

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan magang di PT. Bagong Dekaka Makmur dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. PT Bagong Dekaka Makmur merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang angkutan, baik angkutan umum maupun angkutan tambang. Memiliki 7 departemen yang mendukung perkembangan perusahaan meliputi Departemen *Finance Accounting Task, Operation, Supply Chain Management, Quality Safety Health Environment, Plant, Training Development Center, dan Human Capital General Service*.
2. Kegiatan pelaksanaan magang diawali dengan proses induksi yang bertujuan untuk mengenalkan bisnis proses dan operasional yang ada pada perusahaan sesuai dengan departemen yang ada. Setelah diberikan kesempatan oleh perusahaan untuk belajar pada departemen yang memiliki keterkaitan dengan Program Studi Teknologi Rekayasa Otomotif (SCM, QSHE, Divisi BTS dan divisi AKDP).
3. PT. Bagong Dekaka Makmur secara umum telah menerapkan sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum sesuai dengan PM No 85 Tahun 2018 tentang penyusunan dokumen SMKPAU. Hal ini dibuktikan dengan adanya departemen yang memiliki fungsi dan tanggungjawab untuk mendukung sistem operasional dan keselamatan pada proses kerja perusahaan, tim magang PKTJ diberi kesempatan untuk menerapkan pembelajaran yang ada di kampus salah satunya yaitu SMKPAU. Dalam proses implementasinya kami berkordinasi dengan pihak perusahaan perihal pemenuhan dokumen yang sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No KP.1990/AJ.503/DRJD/2019 Tentang Tata Cara Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan pengalaman kegiatan magang PT. Bagong Dekaka Makmur penulis memberikan beberapa saran seperti berikut:

1. Pelatihan pada Departemen Training Development Center perlu dilaksanakan dan dikembangkan untuk mendukung sumber daya manusia yang unggul dan menciptakan kualitas pekerja untuk perusahaan.
2. Kordinasi antar departemen maupun divisi yang ada pada PT Bagong Dekaka Makmur perlu adanya peningkatan komunikasi karena departemen bersifat support divisi untuk mewujudkan sistem kerja yang lebih baik.
3. Perlunya peningkatan kesadaran pada setiap karyawan terkait pelaksanaan peraturan yang ada baik keselamatan dan rules perusahaan sesuai dengan "KAIDAH" PT Bagong Dekaka Makmur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktur Jenderal Perhubungan Darat. (2019). *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: KP.1990/AJ.503/DRJD/2019 Tentang Tata Cara Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- Indonesia, R. (2009). *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2018). *PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR PM 85 TAHUN 2018 TENTANG SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM*. Jakarta: Menteri Perhubungan Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2012). *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 55 TAHUN 2012 TENTANG KENDARAAN*. Jakarta: Sekretariat Negara.